

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis studi deskriptif analitik yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional, karena ingin melihat hubungan antara variabel independen berupa beban kerja dengan variabel dependen berupa stres kerja pada petugas lapas (Wahidmurni, 2017).

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen/subyek penelitian pada wilayah yang diteliti (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas lembaga permasyarakatan Tenggarong yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Menurut (Notoadmodjo, 2010) Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2014) apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel penelitian ini adalah 50 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tenggarong.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2021.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
1	(Independen) Beban Kerja	Beban kerja merupakan banyaknya tuntutan pekerjaan yang diterima petugas lapas yang melebihi kemampuan pekerja.	Kuesioner	a. Ringan : 1 - 15 b. Sedang : 16 - 35 c. Berat : <36 (Sugiyono, 2014)	Ordinal
2	(Dependen) Stres Kerja	Stres kerja merupakan ketidakmampuan petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat menimbulkan gangguan psikologis maupun fisik.	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS 21)</i>	1. Normal : 0 - 14 2. Stres Kerja ringan : 15 - 18 3. Stres kerja sedang : 19 - 25 4. Stres kerja berat : 26 - 33 5. Stres kerja sangat berat : >33	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket yang akan dibagikan secara langsung kepada pekerja yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengambil data responden. Pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian :

1. Sub A : Berisi tentang karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, masa kerja, *shift* kerja.

2. Sub B : Kuesioner

a. Kuesioner Penentuan Tingkat Stres

Pada penelitian ini, tingkat stres akan diukur menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 21* (DASS 21) yang terdiri dari 21 pertanyaan dimana 7 pertanyaan membahas terkait *Depression*, 7 pertanyaan membahas terkait *Anxiety*, dan 7 pertanyaan membahas *stress* (Crawford & Henry 2005). Adapun kuesioner ini menggunakan 4 skala dalam hasil ukurnya dengan bobot skor meliputi 0 “tidak pernah”, 1 “kadang – kadang”, 2 “sering”, 3 “sering sekali”. Skala pengukuran tingkat stres kerja dalam hal ini dibagi menjadi 5 kategori :

1. Tidak stres kerja / normal jika total skor 0 – 14
2. Stres kerja ringan jika total skor 15 – 18
3. Stres kerja sedang jika total skor 19 – 25
4. Stres kerja berat jika total skor 26 – 33
5. Stres kerja sangat berat jika total skor >33

b. Kuesioner Mengenai Beban Kerja

Jenis kuesioner yang digunakan adalah *skala likert*, kuesioner beban kerja berbentuk *checklist* dengan 17 pertanyaan dan menggunakan pemberian skor jika “Sangat Setuju” (SS) diberi skor 3, “Setuju” (S) diberi skor 2, “Tidak

Setuju” (TS) diberi skor 1, “Sangat Tidak Setuju” (STS) diberi skor 0.

Skala pengukuran Beban kerja dalam hal ini dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut (Sugiyono, 2014).

1. Beban kerja ringan : 1 – 15
2. Beban kerja sedang : 16 – 35
3. Beban kerja berat : >36

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk memeriksa apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang disebutkan disini adalah pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan isi yang diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Saryono, 2013).

Uji ini dilakukan menggunakan pertanyaan – pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dalam penelitian. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji instrumen dengan *skala likert* dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*. Setelah itu dilakukan sebuah perbandingan antara nilai r (kelayakan) dan nilai r (ketetapan) yang mana komponen instrumen akan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel (Masturoh & T

Anggita, 2018). Uji validitas dilakukan di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Bontang dengan jumlah responden sebanyak 30% dari total sampel yaitu 15 responden.

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima, artinya valid dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil uji validitas kuesioner beban kerja

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0.873	0.514	Valid
P2	0.814	0.514	Valid
P3	0.606	0.514	Valid
P4	0.780	0.514	Valid
P5	0.582	0.514	Valid
P6	0.582	0.514	Valid
P7	0.527	0.514	Valid
P8	0.915	0.514	Valid
P9	0.242	0.514	Tidak Valid
P10	0.120	0.514	Tidak Valid
P11	0.709	0.514	Valid
P12	0.844	0.514	Valid
P13	0.621	0.514	Valid
P14	0.226	0.514	Tidak Valid
P15	0.177	0.514	Tidak Valid
P16	0.461	0.514	Tidak Valid
P17	0.825	0.514	Valid

Dari tabel 3.2 bisa dilihat bahwa apabila r hitung $>$ r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut valid dalam hal ini t_{tabel} dengan $N = 15$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514.

Dari hasil uji validitas bisa diambil kesimpulan dari 17 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk kuesioner terdapat 5 soal yang tidak valid dan 12 soal yang valid, sehingga peneliti tidak memasukan soal yang tidak valid kedalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Saryono, 2013). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran yang tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama.

Untuk menentukan reliabilitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Koefisien reliabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Tabel 3.4 Uji Realibilitas Kuesioner Beban Kerja

Cronbach's Alpha	N Of Items
0.882	17

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel beban kerja ialah 0.882 untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka digunakan r_{table} dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien alpha sebesar 0.882, artinya $0.80 < 0.882 < 1.00$ maka uji reliabilitas pada pertanyaan variabel beban kerja masuk dalam kriteria sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti berdasarkan sumber data yang diambil yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung melalui menyebarkan kuesioner pada petugas Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas II A Tenggara yang berisi pertanyaan terkait variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari Lembaga Perumahan dan Permukiman seperti profil Lembaga Perumahan dan Permukiman dan data karyawan di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas II A Tenggara.

H. Teknik Analisis Data

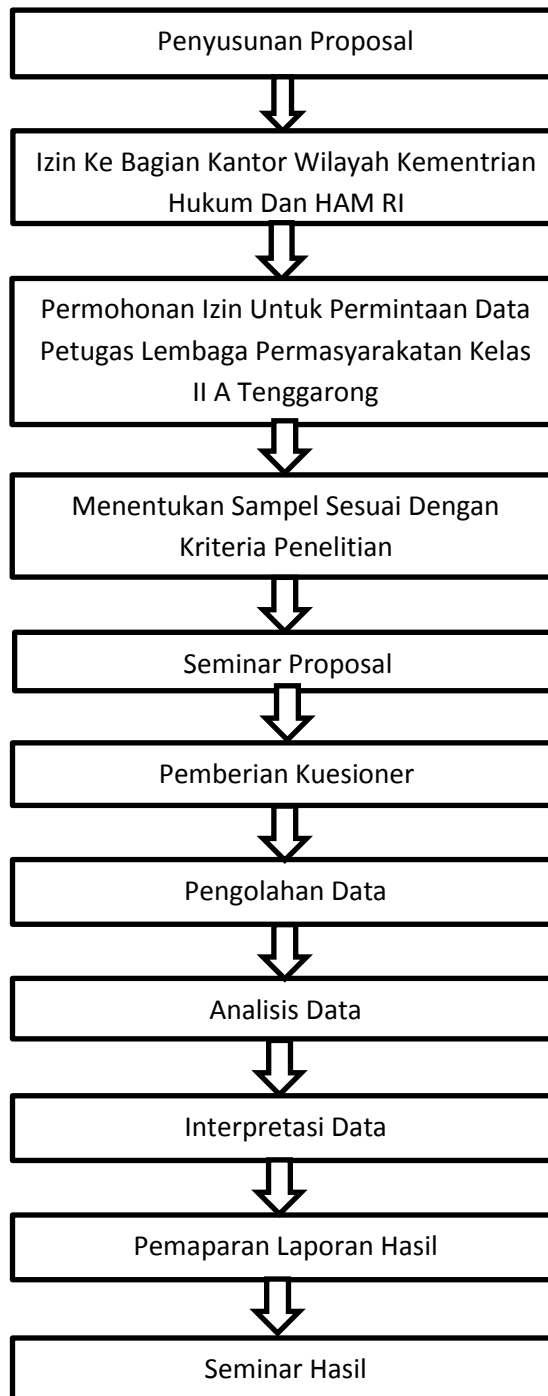
1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi, data mean, dan data minimum dan maximum. Dari data yang didapat usia responden mulai dari usia 19 tahun - ≤ 60 tahun, jenis kelamin diklasifikasikan menjadi laki - laki dan perempuan, masa kerja diklasifikasikan dalam ≤ 5 - > 5 tahun, *shift* kerja yang terbagi menjadi tiga yaitu pagi, siang, dan malam.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian dengan cara mengetahui hubungan antara variabel independen (beban kerja) dengan variabel dependen (stres kerja). Analisis data ini dilakukan dengan uji statistik spearman dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ dengan menggunakan program analisis data.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tiga prinsip yang harus dilakukan oleh peneliti :

1. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian serta memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan didalam angket yang telah diberikan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian, yaitu dengan tidak mencantumkan nama responden diangket penelitian.

Keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti, yaitu dengan kejujuran dan kehati – hatian dalam melakukan penelitian